

## ABSTRAK

**Judul : ANALISIS RASIO FINANSIAL PERUSAHAAN UNTUK MENGUKUR KINERJA PERUSAHAAN INDUSTRI JASA KEUANGAN (Studi Kasus Industri jasa keuangan Yang Go Public Di BEJ)**

Industri jasa keuangan di Indonesia merupakan sarana mobilisasi dana masyarakat yang sangat dibutuhkan dalam proses Pembangunan Nasional. Dalam melaksanakan fungsi tersebut, maka industri jasa keuangan yang semula berstatus tertutup menjadi suatu perusahaan yang bersifat terbuka. Sebagai *bisnis kepercayaan* industri jasa keuangan perlu menjaga kinerja dari waktu ke waktu.

Penelitian ini mencoba mengukur kinerja perusahaan industri jasa keuangan yang go public di Bursa Efek Jakarta. Sebanyak 18 rasio finansial perusahaan dipakai untuk mengetahui dapat-tidaknya rasio-rasio tersebut mengukur kinerja perusahaan serta rasio manakah yang memberikan kontribusi yang lebih besar dibanding rasio yang lain.

Berdasarkan *Multiple Discriminant Analysis*, diperoleh hasil :

1. Kedelapan belas rasio keuangan dapat digunakan dalam mengukur kinerja finansial bank tahun 1992.
2. Rasio-rasio : debt ratio, debt to equity ratio, cash to total debt, retained earning to total asset, equity to total asset, return on investment, return on equity, sales growth, net worth increase ratio, merupakan rasio yang memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kinerja bank tahun 1992
3. Kedelapan belas rasio keuangan dapat digunakan dalam mengukur kinerja finansial bank tahun 1993.
4. Rasio-rasio : debt ratio, debt to equity ratio, cash to total debt, leverage multiplier, retained earning to total asset, equity to total asset, fixed asset turn over, return on investment, return on equity, net worth increase ratio, earning after tax growth, working capital turn over, earning after tax to sales, working capital to total asset merupakan rasio-rasio yang memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kinerja bank tahun 1993.
5. Kedelapan belas rasio keuangan dapat dipakai untuk mengukur kinerja lembaga keuangan bukan bank tahun 1992.
6. Rasio-rasio : debt to equity ratio, retained earning to total asset, fixed asset turn over dan dividend payout ratio merupakan rasio-rasio yang memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kinerja lembaga keuangan bukan bank tahun 1992.

7. Kedelapan belas rasio keuangan dapat dipakai untuk mengukur kinerja keuangan lembaga keuangan bukan bank tahun 1993.
8. Rasio-rasio : debt ratio, leverage multiplier, retained earning to total asset, equity to total asset, return on equity, working capital to total asset, dan working capital turn over merupakan rasio-rasio yang memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kinerja lembaga keuangan bukan bank tahun 1993.